



## RINGKASAN

MUHAMMAD DAFFA PRAMUDYANTO. Penerapan SAK EMKM Pada Pelaporan Keuangan UKM Singgah Kopi (*IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN FINANCIAL REPORTING AT UKM SINGGAH KOPI*). Dibimbing oleh ENOK RUSMANAH dan RATIH PRATIWI.

Salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Semakin berkembangnya sebuah usaha, menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, namun keterbatasan sumber daya manusia dalam pembuatan pelaporan keuangan sebuah usaha menjadi salah satu kendala terbesar untuk saat ini. SAK EMKM merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan panduan pelaporan keuangan sebuah UKM, dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat. Laporan keuangan mempunyai peran yang cukup besar dalam sektor UKM, Selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis, laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku memudahkan para pelaku UKM dalam mendapatkan pinjaman modal usaha dan penentuan keputusan perusahaan. Singgah Kopi merupakan UKM yang bergerak di bidang F&B (*Food and Beverage*). Sama dengan beberapa kondisi UKM pada umumnya UKM Singgah Kopi masih memiliki sumber daya yang terbatas, termasuk pengelolaan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat UKM tersebut sebenarnya cukup mudah dipahami namun belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu belum memiliki laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan untuk UKM yang diatur dalam SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

Oleh karena itu, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah memaparkan pengelolaan keuangan yang terjadi di UKM Singgah Kopi dan merancang bagaimana pelaporan keuangan UKM Singgah Kopi berdasarkan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini diantaranya studi pustaka, wawancara, dan observasi.

Dalam penyusunan pelaporan keuangan UKM Singgah Kopi ini ada beberapa tahapan diantaranya (1) pencatatan transaksi dengan cara melihat bukti transaksi, lalu diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnalan pada akun-akun tertentu, (2) pemindahbukuan/*posting* ke buku besar, (3) pembuatan neraca saldo, (3) melakukan penyesuaian atas akun aset, (4) pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian, (5) pembuatan neraca lajur, dan (6) pembuatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar yang berlaku pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis serta memudahkan kreditur dalam mempertimbangkan pemberian modal pinjaman kepada pemilik usaha.

Kata kunci: laporan keuangan, SAK EMKM, UKM.